

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, menurut Sugiono (2008:17) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.”

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan November 2015 sampai dengan bulan Juli 2016 yang digambarkan dalam tabel III.1 dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No.	Keterangan	2015			2016					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juli
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyelesaian Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Pengumpulan Data& Analisi Data									
6.	Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Meja Hijau									

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minumannyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2014 yang berjumlah 14 perusahaan.

### 2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuansampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan

kriteria. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan tersebut sebagai sampel tidak di *deleting* selama tahun 2011-2014
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan harga saham selama 2011-2014. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah yang diterbitkan per 31 Desember (setelah audit).

Perusahaan tersebut menerbitkan dan mengumumkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2011-2014 dan memiliki laba yang bernilai positif. Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA			SAMPEL
		1	2	3	
1	PT. Sekar Bumi Tbk.	✓	✓	✓	1
2	PT. Wilmar Cahaya Kalbar Tbk.	✓	✓	✓	2
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	✓	3
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	4
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓	5

6	PT Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓	6
7	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	7
8	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.	✓	✓	✓	8
9	PT. Nipon Indosari Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	9
10	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	✓	✓	✓	10
11	PT. Multi Bintang Tbk.	✓	✓	×	×
12	PT. Siantar Top Tbk.	✓	✓	×	×
13	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	✓	×	×
14	PT. Tri Banyan Trita Tbk.	✓	✓	×	×

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain periode tertentu.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan tahun 2011-2014 yang telah diaudit milik

perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [yahoo.finance.co.id](http://yahoo.finance.co.id).

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel terikat/Variabel Y) Harga Saham :

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham, yang berasal dari harga pasar saham rata-rata yang diperoleh dari harga saham saat penutupan (*closing price*) setiap tahun. Persamaan dari variabel ini adalah :

$$\mathbf{PHS_{it} = (HS_{it} - HS_{it-1}) / HS_{it-1}}$$

Dimana :

$PHS_{it}$  = Perubahan harga saham perusahaan periode i pada periode t.

$HS_{it}$  = Harga saham perusahaan i pada periode t.

$HS_{it-1}$  = Harga saham i periode t-1.

2. Variabel Independen (bebas=X) terdiri dari :

a. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio*(CR)(rasio lancar), yaitu kemampuan asset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki. Rasio lancar dapat dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Darsono dan Ashari (2005:56), "*Net Profit Margin* (NPM) adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih."Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan dilakukan.*Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin(NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan

pembahasan dalam penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, yaitu:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel dependendapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Berdasarkan itu, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y= Harga saham

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien variabel – variabel independen (regresi x1 dan x2)

x1= *Current Ratio (CR)*

x2= *Net Profit Margin (NPM)*

e= *Error*

Dari hasil pengumpulan data dilakukan analisis variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer (*Statistical Product an Service Solutions*) SPSS versi 19.0 *for windows*. Hal ini dilakukan untuk menjaga

akurasidari hasil perhitungan tersebut dan hasil perhitungan komputer tersebut akan dianalisis melalui tahapan, yaitu seperti uji gejala multikolinieritas. Sebelum melakukan uji gejala multikolinieritas, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, yang merupakan salah satu syarat untuk dapat melakukan uji multikolinieritas.

## **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Untuk penelitian ini hanya Uji Normalitas saja yang ditunjukkan,yaitu uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.

### **a. Uji Normalitas Data**

“Untuk melihat distribusi data normal atau tidak digunakan analisa statistik. Uji normalitas statistik ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*”, Wahid Sulaiman (2004;90).

### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2001;91) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi.Pada uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inlation faktor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas”.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heteroskedastisitas*. Analisis untuk mencari gejala heteroskedastisitas

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

### **b. Uji t (Uji secara Parsial)**

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2 : b_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
  - a) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima
  - b) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

### **c. Uji F (Uji secara Simultan)**

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari

variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5% untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

